BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

Badan Diklat Provinsi Jawa Barat merupakan unsur penunjang Pemerintah Provinsi dan bertugas membantu Gubernur Jawa Barat dalam bidang Pendidikan dan Pelatihan bagi para Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Badan Diklat Provinsi Jawa Barat bertugas membantu Gubernur melalui fungsi dan perannya menyiapkan bahan dalam perumusan kebijakan teknis pelaksanaan diklat, menyelenggarakan diklat serta melakukan pengkajian dan evaluasi terhadap penyelenggaraan diklat.

Badan Diklat Provinsi Jawa Barat dipimpin oleh seorang, berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur Jawa Barat melalui Sekretaris Daerah, membawahi seorang Sekretaris dan empat Kepala Bidang, dimana Sekretaris membawahi tiga Sub Bagian dan masing-masing Kepala Bidang membawahi dua Sub Bidang.

Dalam penyelenggaran Pendidikan dan Pelatihan, ada nilai-nilai luhur yang dianut, yaitu sebagai "Learning Organization" atau Pusat Pembelajaran sebagai suatu sistem untuk membangun kompetensi jabatan, mewujudkan kepemerintahan yang baik (Good Governance) dengan mengutamakan kualitas dan profesionalisme guna menghasilkan Pegawai Negeri Sipil yang berkarakter dan bermoral, jujur serta bertanggung jawab.

Kesemua nilai luhur tersebut diharapkan akan memberikan hasil akhir yakni tercapainya kompetensi Pegawai Negeri Sipil sesuai dengan tuntutan jabatan.

2.1.1 Sejarah Instansi

DIKLAT Propinsi Jawa Barat dibentuk pertama kali dengan keputusan Gubernur KHD Tk.1 Jawa Barat No. 11 – 68/A-I/Pend/SK tanggal 30 september 1968 dengan nama Pusat Pendidikan dan Latihan Pegawai Propinsi Jawa barat disingkat PUSDIKLAT. PUSDIKLAT ini dikukuhkan dengan Peraturan Daerah Propinsi Dati I Jawa Barat Nomor 9 Tahun 1981 tanggal 5 Oktober 1981 dan SOTK PUSDIKLAT ditetapkan dengan Peraturan Daerah Propinsi Dati I Jawa Barat No.10 tahun 1981.

Pada tanggal 13 September 1984 diterbitkan Kep. Mendagri Nomor 64 tahun 1964 tentang SOTK DIKLAT Propinsi. Untuk itu Gubernur Jawa Barat mengeluarkan Keputusan Gubernur KHD Tingkat I Jawa Barat Nomor 061.1/Kep.86-HUK/1986 tanggal 23 Juni 1986 tentang SOTK Pendidikan dan Latihan Propinsi Jawa Barat. DIKLAT Propinsi Dati I Jawa Barat dikukuhkan dengan Peraturan Daerah Propinsi DT I Jawa Barat Nomor 17 Tahun 1994, sedangkan SOTK ditetapkan dengan peraturan Daerah Propinsi DT I Jawa Barat Nomor 18 Tahun 1994.

Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BANDIKLATDA) Propinsi Jawa Barat terbentuk dengan Peraturan Daerah Propinsi Jawa barat No. 16 Tahun 2000 tentang Lembaga Teknis daerah, sedangkan untuk tugas pokok dan fungsi

serta rincian Tugas Unit BANDIKLATDA ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Jawa Barat No.62 Tahun 2001.

2.1.2 Logo Instansi



Gambar II-1 Logo Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Barat

Simbolika lambang

Makna bentuk dan motif yang terdapat dalam lambang ini ialah :

1. Bentuk bulat telur pada lambang Jawa Barat berasal dari bentuk perisai sebagai penjagaan diri.
2. Ditengah-tengah terlihat ada sebilah kujang. Kujang ini adalah senjata suku bangsa Sunda yang merupakan penduduk asli Jawa Barat. Lima lubang pada kujang melambangkan dasar negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila.

3. Padi satu tangkai yang terdapat di sisi sebelah kiri melambangkan bahan makanan pokok masyarakat Jawa Barat sekaligus juga melambangkan kesuburan pangan, dan jumlah padi 17 menggambarkan tanggal Proklamasi Republik Indonesia.
4. Kapas satu tangkai yang berada di sebelah kanan melambangkan kesuburan sandang, dan 8 kuntum bunga menggambarkan bulan proklamasi Republik Indonesia.
5. Gunung yang terdapat di bawah padi dan kapas melambangkan bahwa daerah Jawa Barat terdiri atas daerah pegunungan.
6. Sungai dan terusan yang terdapat di bawah gunung sebelah kiri melambangkan di Jawa Barat banyak terdapat sungai dan saluran air yang sangat berguna untuk pertanian.
7. Petak-petak yang terdapat di bawah gunung sebelah kanan melambangkan banyaknya pesawahan dan perkebunan. Masyarakat Jawa Barat umumnya hidup mengandalkan kesuburan tanahnya yang diolah menjadi lahan pertanian.

Dam atau bendungan yang terdapat di tengah-tengah bagian bawah antara gambar sungai dan petak, melambangkan kegiatan di bidang irigasi yang merupakan salah satu perhatian pokok mengingat Jawa Barat merupakan daerah agraris. Hal ini juga melambangkan dam-dam yang berada di Jawa Barat seperti Waduk Jatiluhur.

Arti warna

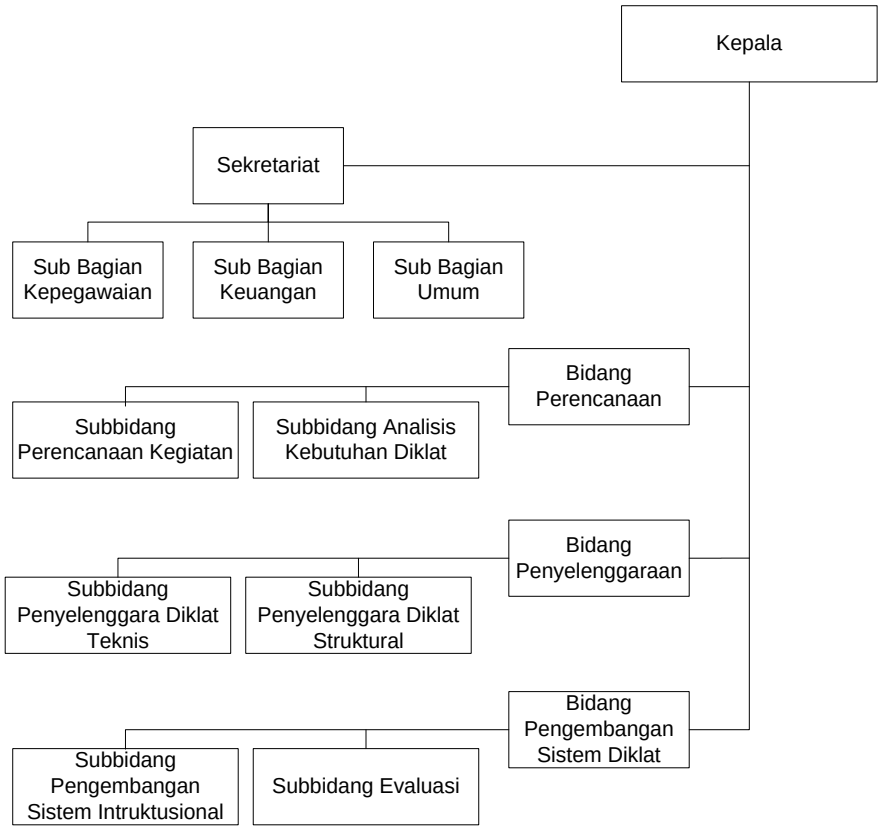
Pada lambang Jawa Barat didapati beberapa warna yaitu: hijau, kuning, hitam, biru, merah dan putih. Warna-warna ini memiliki arti khusus.

Warna hijau artinya melambangkan kesuburan dan kemakmuran tanah Jawa Barat. Kuning artinya melambangkan keagungan, kemuliaan dan kekayaan. Hitam artinya melambangkan keteguhan dan keabadian. Biru artinya melambangkan ketentraman atau kedamaian. Merah artinya melambangkan keberanian. Putih artinya melambangkan kemurnian, kesucian atau kejujuran.

2.1.3 Badan Hukum Instansi

Badan Hukum Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BANDIKLATDA) Propinsi Jawa Barat diatur dalam keputusan Gubernur jawa Barat Nomor 62 Tahun 2001 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Rincian Tugas Unit Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah, sehingga berbentuk sebagai Instansi Negri dibawah Pemerintahan Daerah Jawa Barat.

Struktur Organisasi dan Job Description



Gambar II-2 Struktur Organisasi Badan Kepegawaian Daerah

2.2 Landasan Teori

Subbab ini berisikan teori-teori pendukung yang digunakan dalam proses analisis dan implementasi pada permasalahan yang ada di BANDIKLATDA.

2.2.1 Konsep Basis Data (*Database)*

Konsep basis data merupakan hal yang sangat penting. Kesulitan utama dalam merancang basis data adalah bagaimana merancang sehingga database dapat memuaskan keperluan saat ini dan masa mendatang. Konsep basis data merupakan langkah untuk menentukan basis data yang diharapkan dapat mewakili seluruh kebutuhan pengguna.

2.2.2 Pengertian Basis Data *(Database)*

Dalam buku konsep dan perancangan database mendefinisikan database sebagai berikut :

Menurut KRIS [1] :

"Database adalah kumpulan file-file yang mempunyai kaitan antara satu file dengan file lain sehingga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan satu perusahaan, instansi dalam batasan tertentu".

Basis data sendiri dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang seperti :

a. Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.
b. Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redudansi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
c. Kumpulan *file*/tabel/arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronik.

Prinsip utama basis data adalah pengaturan data/arsip. Tujuan utamanya adalah kemudahan dan kecepatan dalam pengambilan kembali data/arsip. Yang sangat ditonjolkan dalam basis data adalah pengaturan/ pemilahan/ pengelompokkan/pengorganisasian data yang akan kita simpan sesuai fungsi/jenisnya. Pemilahan/pengelompokkan/pengorganisasian ini dapat berbentuk sejumlah file/tabel terpisah atau dalam bentuk pendefinisian kolom-kolom/field-field data dalam setiap file/tabel.

Basis data dapat diciptakan dan dapat pula ditiadakan. Setiap basis data umumnya dibuat untuk mewakili sebuah semesta data yang spesifik. Misalnya, basis data akademik, dan dalam basis data akademik kita dapat menempatkan file mahasiswa, file matakuliah, file dosen, file jadwal, file kehadiran, file nilai, dsb.

2.2.3 Borland Delphi

Borland Delphi adalah perangkat aplikasi yang sangat terkenal di lingkungan windows. Delphi menggunakan bahasa object pascal sebagai bahasa dasar.

Berikut ini beberapa *Tools* dari Delphi :

a. Menu Bar

Menu bar adalah fasilitas standar yang ada pada setiap aplikasi windows. Didalammenu bar terdapat banyak perintah untuk memerintahkan computer agar melakukan suatu tindakan seperti menyimpan *flie,* mengkompile program, dan lain sebagainya.

b. Toolbar

Toolbar adalah kumpulan tombol-tombol bergambar yang berfungsi untuk memberikan perintah pada computer, atau dengan kata lain dapat diartikan sebagai alternative dalam memberikan perintah selain menggunakan menu bar.

c. Component Pallete

Tool pellet adalah kumpulan komponen-komponen yang berfungsi untuk merancang tampilan program. Dalam jendela ini terdapat banyak komponen yang dapat digunakan secara langsung. Seperti *Tlabel* yang berfungsi untuk

membuat suatu komentar, *Tedit* yang berfungsi untukmembuat kotak isian, dsb.

d. Object Inspector

Object inspector adalah kumpulan sifat /*properties* dari setiap komponen program. Dengan jendela ini setiap komponen dapat diatur. Seperti mengatur komponen, mengatur lebar, mengatur warna, tulisan, dsb.

e. Object Tree View

Object treeview menampilkan hubungan *parent-child* antar komponen dalam bentuk hirarki *object treeview, form designer,* dan *object inspector* agar saling tersinkronisasi.

f. Code Editor

Code editor merupakan komponen dalam form Delphi yang akan membangkitkan kode program dalam bahasa object pascal.

2.2.4 Pengenalan *MySQL*

MySQL merupakan sebuah *software* yang berguna sebagai suatu Database Server yang cukup terkenal. Kepopulerannya seiring dengan penggunaan *script* PHP untuk *web programming*. Database server itu sendiri merupakan suatu *software* yang bertugas untuk melayani permintaan (*request*) *query* dari *client*.

MySQL sebagai suatu database server mempunyai beberapa kemampuan, salah satunya harus menyediakan suatu sistem manajemen database yang dapat mengatur bagaimana menyimpan, menambah, mengakses data dan transaksi-transaksi database lainnya. MySQL cepat sekali berkembang, karena MySQL merupakan suatu *software* yang *Open Source*.